

## **BAB IV**

### **LAPORAN PENELITIAN DAN ANALISIS DATA**

#### **A. Penyajian Data**

##### **1. Sejarah Berdirinya Bank Syariah Indonesia (BSI)**

Kehadiran sebuah industri Bank syariah di Indonesia telah mengalami perkembangan yang signifikan tiap tahunnya dalam kurun tiga dekade ini. Berbagai inovasi inovasi berbagai produk ,pelayanan, juga pengembangan sistem jaringan menunjukkan bahwa mengalami perbaikan dari tahun ke tahun. Semangat dorongan untuk melakukan percepatan juga tercermin dari banyaknya Perbankan Syariah yang melakukan sebuah tindakan korporasi. Tidak terkecuali dengan Bank syariah yang dimiliki Bank BUMN yaitu Bank Syariah Mandiri, BNI Syariah, serta BRI Syariah.

Dimulai pada tanggal 2 Februari 2021 berawal dari BNI Syariah kemudian keluar peraturan pemerintah menggabungkan tiga Bank yaitu, BNI Syariah, BRI syariah dan Bank Mandiri syariah menjadi satu yaitu Bank Syariah Indonesia yang disingkat dengan (BSI). Penggabungan ini merupakan sebuah persatuan kelebihan dari ketiga Bank Syariah tersebut sehingga memunculkan layanan yang lebih lengkap, baik dan jangkauan lebih luas. Dengan adanya komitmen Pemerintah melalui Kementrian BUMN, penggabunga ketiga Bank syariah tersebut merupakan usaha serta ikhtiar untuk melahirkan Bank syariah kebanggaan umat, yang diharapkan menjadi sebuah kekuatan baru pembangunan ekonomi Nasional dan terus berkontribusi terhadap kesejahteraan dan kenyamanan masyarakat dalam cakupan yang luas. Keberadaan Bank Syariah Indonesia ( BSI) menjadi cerminan

wajah perbankan syariah di Indonesia yang berkembang, modern, Universal serta memberikan kebaikan setiap pelayanan Nasabah.

Bank syariah Indonesia (BSI) mendapatkan sebuah izin OJK dengan Nomor : SR-3/PB.1/2021 tanggal 27 Januari 2021 perihal Pemberian izin penggabungan Bank Syariah Mandiri, Bank BNI Syariah dan Bank BRI Syariah serta izin perubahan nama dengan menggunakan izin usaha Bank BRI Syariah menjadi izin usaha menjadi Bank Syariah Indonesia (BSI) dari hasil suatu penggabungan ketiga Bank Syariah tersebut.

Bank Syariah Indonesia (BSI) merupakan Bank hasil *merger* dari tiga Bank syariah tersebut, dengan demikian dengan adanya merger ini diharapkan mampu meningkatkan pasar Keuangan syariah di Indonesia yang memiliki potensi besar selanjutnya Indonesia menjadi pemimpin perbankan syariah dengan perkembangan makin besar dan sejahtera.

## **2. Visi dan Misi Bank Syariah Indonesia (BSI)**

### **a. Visi**

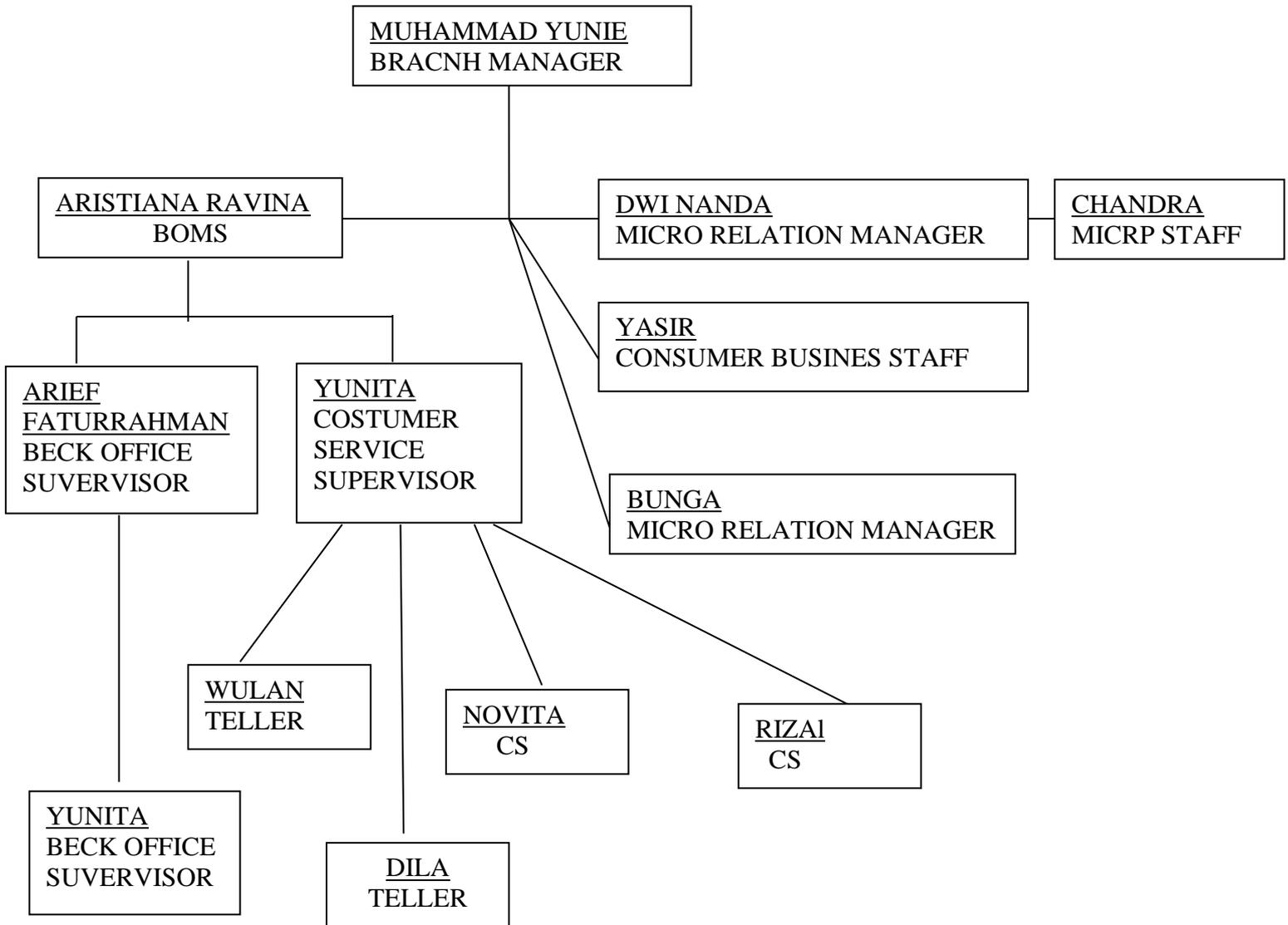
“Menciptakan Bank Syariah Indonesia masuk ke dalam 10 besar berdasarkan kapitalisasi pasar secara menyeluruh dalam waktu 5 tahun kedepan“

### **b. Misi**

- 1) Memberikan akses solusi keuangan syariah di Indonesia.
- 2) Menjadi bank besar yang memberikan nilai terbaik bagi para pemegang saham.
- 3) Menjadi perusahaan pilihan dan kebanggaan para talenta terbaik Indonesia

### 3. Struktur Organisasi BSI KC Banjarbaru

Gambar 4.1



Sumber : Bank Syariah Indonesia (BSI)

#### 4. Deskripsi Responden

Data responden dalam penelitian ini diperoleh dengan cara penyebaran angket/kuesioner menggunakan google form dan disebarikan secara online. Dalam penelitian ini responden berjumlah 98 orang dengan kriteria masyarakat yang memilih produk Baitullah IB Hasanah du bank BSI Syariah. Total item / pernyataan dalam kuesioner berjumlah 37 butir dan 12 butir pertanyaan untuk mengetahui identitas responden.

Berikut adalah hasil gambaran data dan karakteristik dari 98 responden yang didapat yaitu sebagai berikut :

##### a. Responden berdasarkan jenis kelamin

**Tabel. 4.1**  
**Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin**

No	Jenis Kelamin	F	Presentase
1	Laki-Laki	55	56%
2	Perempuan	43	44%
Total		98	100%

Sumber : Data diolah, 2022

Dari data tabel diatas dapat diketahui bahwa karakteristik responden berdasarkan jenis kelamin diperoleh responden laki-laki berjumlah 57 orang dengan presentase 57 % dan responden berjenis perempuan berjumlah 43 orang dengan presentase 43 %. Dapat disimpulkan bahwa dalam penelitian ini karakteristik responden berdasarkan jenis kelamin didominasi oleh responden yang berjenis kelamin laki-laki.

##### b. Responden Berdasarkan Usia

**Tabel 4.2**  
**Karakteristik Responden Berdasarkan Usia**

No	Usia	F	Presentase
1	< 20 Tahun	5	5%
2	21-35 Tahun	60	61%
3	36-50 Tahun	29	30%

4	> 50 Tahun	4	4%
Total		98	100%

## 1. Uji Instrumen Penelitian

### a. Uji Validitas

Uji validitas adalah untuk menunjukkan ukuran kevalidan/kesahihan suatu instrument penelitian apakah sudah tepat atau belum dalam mengukur instrumen pernyataan terhadap variabel penelitian (Sunyoto, Danang, 2012, hal. 55).

Uji validitas digunakan untuk mengetahui kelayakan butir dalam suatu daftar pertanyaan dalam mendefinisikan suatu variabel. Daftar pertanyaan ini pada umumnya mendukung suatu kelompok variabel tertentu (Sujarweni & Endrayanto, 2012, hal. 177).

Dalam hal ini instrumen penelitian (angket/kuesioner) yang segera diuji validitasnya yaitu variabel pengetahuan masyarakat, perbankan syariah Dan Minat memilih produk pada Bank Syariah Indonesia (BSI) Di Kota Banjarbaru yang akan menjadi objek pengukuran kevalidan. Dalam penelitian ini alat ukur yang digunakan adalah SPSS 22.

Uji validitas dilakukan dengan membandingkan nilai r hitung dengan nilai r tabel menggunakan alat uji Statistik SPSS 22. Dengan kriteria pengambilan keputusan membandingkan nilai R tabel dengan nilai R hitung dan membandingkan nilai Sig.(2-tailed) dengan probabilitas 0,05 sebagai berikut (Sujarweni & Endrayanto, 2012, hal. 177):

- 1) Dinyatakan valid jika nilai r hitung  $>$  r tabel dengan menggunakan level signifikan 5%. Dan jika nilai Sig.(2-tailed)  $<$  0,05 serta Pearson Correlation bernilai positif.

2) Dinyatakan tidak valid jika nilai  $r$  hitung  $< r$  tabel dengan menggunakan level signifikan 5%. Dan jika nilai Sig.(2-tailed)  $> 0,05$  serta Pearson Correlation bernilai negatif.

Berikut adalah hasil uji validitas item kuesioner untuk variabel Independen (Pengetahuan Masyarakat dan Perbankan syariah) dan Dependen (Minat Memilih Produk) :

**Tabel 4.3**  
**Tabel Hasil Uji Validitas**

Variabel	Kode Item	Nilai R Hitung	Nilai R Tabel	Nilai Sig	Keterangan
Pengetahuan Masyarakat ( $X_1$ )	PM1	0,661	0,1986	0,000	Valid
	PM2	0,548	0,1986	0,000	Valid
	PM3	0,598	0,1986	0,000	Valid
	PM4	0,495	0,1986	0,000	Valid
Perbankan Syariah ( $X_2$ )	PS1	0,602	0,1986	0,000	Valid
	PS2	0,585	0,1986	0,000	Valid
	PS3	0,438	0,1986	0,000	Valid
	PS4	0,481	0,1986	0,000	Valid
Minat Memilih Produk (Y)	MMP1	0,615	0,1986	0,000	Valid
	MMP2	0,354	0,1986	0,000	Valid
	MMP3	0,581	0,1986	0,000	Valid
	MMP4	0,497	0,1986	0,000	Valid

Sumber Data Diolah. 2022

Nilai R tabel didapat dengan menggunakan rumus sebagai berikut :

$$Df = N-2$$

$$Df = 100 - 2 = 98$$

Berdasarkan tabel diatas diketahui bahwa seluruh item indikator pertanyaan untuk variabel independen ( Pengetahuan Masyarakat ( $X_1$ ), Perbankan Syariah ( $X_2$ ), dan variabel dependen ( Minat Memilih Produk (Y)) dinyatakan Valid, karena nilai seluruh item memenuhi

kriteria pengambilan keputusan nilai  $r$  hitung dari seluruh item lebih besar dari  $r$  tabel dan nilai Sig ( 2 – Tailed) seluruh item kurang dari 0,05.

## 2. Uji Reabilitas

Reliabilitas adalah ukuran suatu kestabilan serta konsisten responden dalam menjawab hal yang berkaitan dengan konstruk pertanyaan yang merupakan dimensi suatu variabel dan disusun dalam bentuk kuesioner (Sujarweni & Endrayanto, 2012, hal. 186).

Uji reliabilitas dapat juga dikatakan sebagai uji tingkat dapat dipercaya atau tidaknya suatu instrument penelitian sebagai alat pengumpul data penelitian yang baik.

Kuesioner dikatakan reliabel jika jawaban dari responden konsisten dan kriteria pengambilan keputusan untuk uji reliabel ini adalah sebagai berikut (Sujarweni & Endrayanto, 2012, hal. 186):

- a. Kuesioner dinyatakan reliabel atau konsisten, Jika nilai Croanbach Alpha  $> 0,60$ .
- b. Kuesioner dinyatakan tidak reliabel atau tidak konsisten, jika Jika nilai Croanbach Alpha  $< 0,60$ .

Berikut adalah hasil uji validitas item kuesioner untuk variabel Independen (Pengetahuan Masyarakat dan Perbankan Syariah) dan Dependen ( Minat Memilih Produk adalah :

**Tabel 4.4**  
**Tabel Hasil Uji Reliabilitas**

No	Nama Variabel	Nilai Cronbach's Alpha	Nilai Standar	Keterangan
1	Pengetahuan Masyarakat (X <sub>1</sub> )	0,813	0,60	Reliabel
2	Perbankan Syariah ( X <sub>2</sub> )	0,841	0,60	Reliabel
3	Minat Memilih Produk (Y)	0,68	0,60	Reliabel

Sumber Data Diolah, 2022

Berdasarkan tabel diatas diketahui bahwa seluruh item indikator pernyataan untuk variabel independen ( Pengetahuan Masyarakat (X<sub>1</sub>), Perbankan Syariah ( X<sub>2</sub>), dan Variabel

Dependen (Minat Memilih Produk (Y)) dinyatakan reliabel, karena nilai seluruh item lebih besar dari nilai Croanbach's Alpha 0,60 dan hasil tabel diatas memenuhi kriteria pengambilan keputusan.

### Deskripsi Variabel Penelitian

#### a. Variabel Pengetahuan Masyarakat

Tanggapan Responden mengenai Produk yang dikeluarkan Bank BSI KC Banjarbaru sudah sesuai dengan ketentuan syariah.

**Tabel 4.5**

No	Pilihan Jawaban	F	Presentase
1	Sangat Setuju (SS)	10	10%
2	Setuju (S)	75	77%
3	Tidak Setuju (TS)	10	10%
4	Sangat Tidak Setuju (STS)	3	3%
Total		98	100%

**Sumber Data Diolah, 2022**

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa mayoritas responden menanggapi Setuju pada pernyataan ini dengan jumlah 77 dan persentase sebesar 77%. Hal ini menunjukkan bahwa Bank syariah mengeluarkan produk sudah sesuai dengan ketentuan syariah diakui banyak masyarakat/ nasabah, Dari hasil penelitian ini dapat diketahui bahwa responden telah mengakui keberadaan bank syariah terhadap produk yang dikeluarkan bank syariah sudah sesuai dengan peinsip syariah.

Tanggapan Responden mengenai Bank BSI KC Banjarbaru sudah sesuai dengan hukum dan Prinsip-prinsip Islam.

**Tabel 4.6**

No	Pilihan Jawaban	F	Presentase
1	Sangat Setuju (SS)	15	16%

2	Setuju (S)	71	72%
3	Tidak Setuju (TS)	7	7%
4	Sangat Tidak Setuju (STS)	5	5%
Total		98	100%

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa mayoritas responden menanggapi Setuju pada pernyataan ini dengan jumlah 71 dan persentase sebesar 72%. Hal ini menunjukkan bahwa Bank syariah Banjarbaru sudah sesuai dengan hukum dan Prinsip-prinsip Islam, Dari hasil penelitian ini dapat diketahui bahwa responden telah mengakui bahwa Bank Syariah Indonesia KC Banjarbaru sudah sesuai dengan hukum dan prinsip islam.

Tanggapan Responden mengenai Bank BSI KC Banjarbaru selalu menjaga hubungan baik dengan Nasabahnya.

**Tabel 4.7**

No	Pilihan Jawaban	F	Presentase
1	Sangat Setuju (SS)	22	23%
2	Setuju (S)	70	71%
3	Tidak Setuju (TS)	6	6%
4	Sangat Tidak Setuju (STS)	0	0%
Total		98	100%

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa mayoritas responden menanggapi Setuju pada pernyataan ini dengan jumlah 70 dan persentase sebesar 71%. Hal ini menunjukkan bahwa Bank syariah Banjarbaru dipercaya nasabah untuk menjaga hubungan baik dengan nasabahnya, Dari hasil penelitian ini dapat diketahui bahwa responden telah mengakui bahwa Bank Syariah Indonesia KC Banjarbaru mempunyai hubungan relasi yang baik dengan nasabahnya.

Tanggapan Responden mengenai Bank BSI KC Banjarbaru melayani semua nasabahnya sesuai dengan janjinya.

**Tabel 4.8**

No	Pilihan Jawaban	F	Presentase
1	Sangat Setuju (SS)	21	21%

2	Setuju (S)	74	76%
3	Tidak Setuju (TS)	3	3%
4	Sangat Tidak Setuju (STS)	0	0%
Total		98	100%

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa mayoritas responden menanggapi Setuju pada pernyataan ini dengan jumlah 74 dan persentase sebesar 76%. Hal ini menunjukkan bahwa Bank syariah Banjarbaru melayani semua nasabah yang datang pada Bank syariah sesuai dengan janji, Dari hasil penelitian ini dapat diketahui bahwa responden telah mengakui bahwa Bank Syariah Indonesia KC Banjarbaru telah melayani nasabahnya sesuai aturan yang berlaku pada Bank syariah.

#### **b. Variabel Minat Memilih Produk**

Tanggapan Responden mengenai Produk tabungan haji Indonesia yang disediakan Bank BSI KC Banjarbaru melayani semua nasabah disegala profesi/pekerjaan.

**Tabel 4.9**

No	Pilihan Jawaban	F	Presentase
1	Sangat Setuju (SS)	25	26%
2	Setuju (S)	73	74%
3	Tidak Setuju (TS)	0	0%
4	Sangat Tidak Setuju (STS)	0	%
Total		98	100%

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa mayoritas responden menanggapi Setuju pada pernyataan ini dengan jumlah 73 dan persentase sebesar 74%. Hal ini menunjukkan bahwa Bank syariah Banjarbaru Bank BSI KC Banjarbaru mengenai Produk tabungan haji Indonesia yang disediakan melayani semua nasabah disegala profesi/pekerjaan, Dari hasil penelitian ini dapat diketahui bahwa Bank Syariah Indonesia KC Banjarbaru tidak memilih bagi nasabahnya yang ingin membuka produk tabungan haji, terbuka untuk segala profesi dan pekerjaan dengan beberapa ketentuan yang dipenuhi oleh nasabah.

Tanggapan Responden mengenai Bank BSI KC Banjarbaru menyediakan Produk Tabungan Haji Indonesia bagi masyarakat yang ingin melaksanakan Haji dan umroh.

**Tabel 4.9**

No	Pilihan Jawaban	F	Presentase
1	Sangat Setuju (SS)	24	24%
2	Setuju (S)	74	76%
3	Tidak Setuju (TS)	0	0%
4	Sangat Tidak Setuju (STS)	0	0%
Total		98	100%

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa mayoritas responden menanggapi Setuju pada pernyataan ini dengan jumlah 74 dan persentase sebesar 76%. Hal ini menunjukkan bahwa Bank syariah Banjarbaru Bank BSI KC Banjarbaru telah menyediakan Produk Tabungan Haji Indonesia bagi masyarakat yang ingin melaksanakan Haji dan umroh, Dari hasil penelitian ini dapat diketahui bahwa Bank Syariah Indonesia KC Banjarbaru telah menyediakan produk tabungan Haji bagi nasabahnya yang ingin melaksanakan Haji dan umroh.

Tanggapan Responden mengenai Bank BSI KC Banjarbaru memberikan persyaratan yang mudah bagi nasabah yang memilih produk tabungan haji indonesia.

**Tabel 4.10**

No	Pilihan Jawaban	F	Presentase
1	Sangat Setuju (SS)	16	16%
2	Setuju (S)	79	81%
3	Tidak Setuju (TS)	2	2%
4	Sangat Tidak Setuju (STS)	1	1%
Total		98	100%

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa mayoritas responden menanggapi Setuju pada pernyataan ini dengan jumlah 79 dan persentase sebesar 81%. Hal ini menunjukkan bahwa Bank syariah Banjarbaru memberikan persyaratan yang mudah bagi nasabah yang memilih produk tabungan haji indonesia.

Tanggapan Responden mengenai Produk tabungan Haji Indonesia di Bank BSI KC Banjarbaru juga terbuka untuk semua kalangan usia.

**Tabel 4.11**

No	Pilihan Jawaban	F	Presentase
1	Sangat Setuju (SS)	12	12%
2	Setuju (S)	82	84%
3	Tidak Setuju (TS)	4	4%
4	Sangat Tidak Setuju (STS)	0	0%
Total		98	100%

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa mayoritas responden menanggapi Setuju pada pernyataan ini dengan jumlah 82 dan persentase sebesar 84%. Hal ini menunjukkan bahwa Bank syariah Banjarbaru terhadap Produk tabungan Haji Indonesia juga terbuka untuk semua kalangan usia sehingga nasabah dengan mudah untuk melakukan produk tabungan Haji Indonesia.

### **3. Uji Asumsi Klasik**

#### **a. Uji Normalitas**

Uji normalitas memiliki tujuan untuk menguji apakah dalam model regresi variabel dependen dan variabel independen, keduanya memiliki distribusi normal atau tidak. Model regresi yang baik adalah memiliki distribusi data normal atau mendekati normal (Sunyoto, Danang, 2012, hal. 119).

Dalam penelitian ini uji normalitas yang digunakan adalah Uji Normalitas Kolmogorov Smirnov dengan alat statistik SPSS 22 dan dengan melihat pola P-P plot.

Kriteria pengambilan keputusan untuk uji normalitas kolmogorov smirnov ini adalah sebagai berikut (Sunyoto, Danang, 2012, hal. 121):

- 1) Jika nilai Sig. > 0,05 maka data penelitian berdistribusi normal.
- 2) Sebaliknya, Jika nilai Sig. < 0,05 maka data penelitian tidak berdistribusi normal

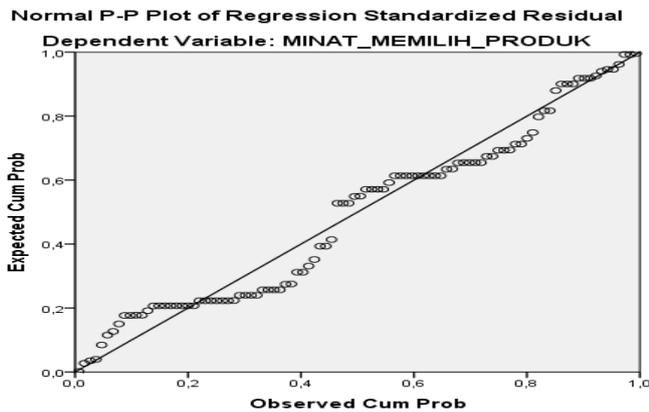
Berikut adalah hasil pengujian normalitas data pada penelitian ini :

**Tabel 4.12**  
**One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

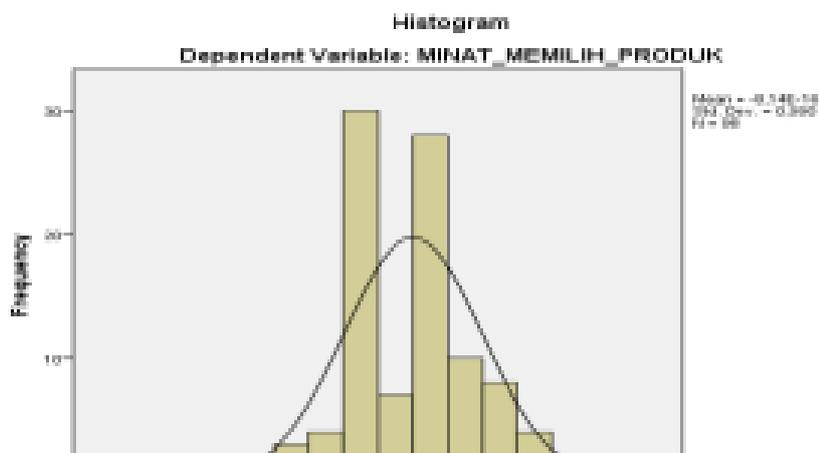
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test			Unstandardized Residual
N			98
Normal	Mean		,0000000
Parameters <sup>a,b</sup>	Std. Deviation		3,89545890,73
Most	Extreme	Absolute	,115
Differences		Positive	,115
		Negative	-,093
Test Statistic			,115
Asymp. Sig. (2-tailed)			<b>,083<sup>c</sup></b>

- a. Test distribution is Normal.
- b. Calculated from data.
- c. Lilliefors Significance Correction.

**Gambar 4.2**



**Gambar 4.3**



Berdasarkan tabel One- Sample Kolmogrov-Smirnov Test diatas diketahui bahwa nilai Asymp. Sig. ( 2 –tailed) sebesar 0,083 lebih besar dari 0,05 ( 0,083 > 0,05) dan juga terlihat bahwa pola P-P plot menunjukkan titik-titik berada disekitaran garis regresi atau mengikuti garis regresi. Hal ini menunjukkan bahwa residual data berdistribusi normal.

**b. Uji Multikolinearitas**

Uji multikolinieritas adalah uji yang digunakan untuk mengetahui apakah antara variabel independent yang terdapat dalam model memiliki hubungan yang sempurna. Uji multikolinieritas akan mengukur tingkat keeratan hubungan/ pengaruh antar variabel bebas dalam penelitian ini (Pengetahuan Masyarakat X) melalui besaran koefisien korelasi (r) (Sunyoto, Danang, 2012, hal. 131).

Kriteria pengambilan keputusan dalam pengujian ini berdasarkan pada nilai Tolerance dan nilai VIF, sebagai berikut (Sunyoto, Danang, 2012, hal. 134).:

- 1) Jika nilai tolerance > 0,10 dan nilai VIF < dari 10,00 maka tidak terjadi multikolinieritas dalam model regresi.
- 2) Jika nilai tolerance < 0,10 dan nilai VIF > dari 10,00 maka terjadi multikolinieritas dalam model regresi.

Berikut adalah hasil pengujian multikolinearitas pada penelitian ini :

**Tabel 4.13**  
**Coefficients Hasil Uji Multikolinieritas**

<b>Coefficients<sup>a</sup></b>					
Model	Unstandardized Coefficients	Standardized Coefficients	T	Sig.	Collinearity Statistics

	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	13,321	1,279		10,419	,000		
PENGETAHUAN_MASYARAKAT	,099	,073	,138	1,354	,179	,972	1,029
PERBANKAN_SYARIAH	-,148	,085	-,177	-1,735	,086	,972	1,029

a. Dependent Variable: MINAT\_MEMILIH\_PRODUK

Berdasarkan tabel hasil uji multikolinearitas menggunakan SPSS 22 diatas diketahui bahwa variabel Pengetahuan Masyarakat (X) memiliki nilai tolerance  $0,972 > 0,10$  dan nilai VIF sebesar  $1,029 < 10,00$  , variabel Perbankan Syariah (X2) memiliki nilai tolerance  $0,972 > 0,10$  dan nilai VIF sebesar  $1,029 < 10,00$  , Dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi gejala Multikolinearitas karena hasil pengujian memenuhi kriteria pengambilan keputusan karena nilai Tolerancenya lebih dari 0,10 sedangkan nilainya VIFnya kurang dari 10,00.

c. Uji Heteroskedastisitas

Uji Heteroskedastisitas merupakan uji yang diperlukan untuk mengetahui sama atau tidak varians dari residual dari observasi yang satu dengan observasi lainnya. Jika residualnya mempunyai varians yang sama disebut terjadi Homoskedastisitas dan jika variansnya tidak sama / berbeda disebut terjadi heterokedastisitas (Sunyoto, Danang, 2012, hal. 135).

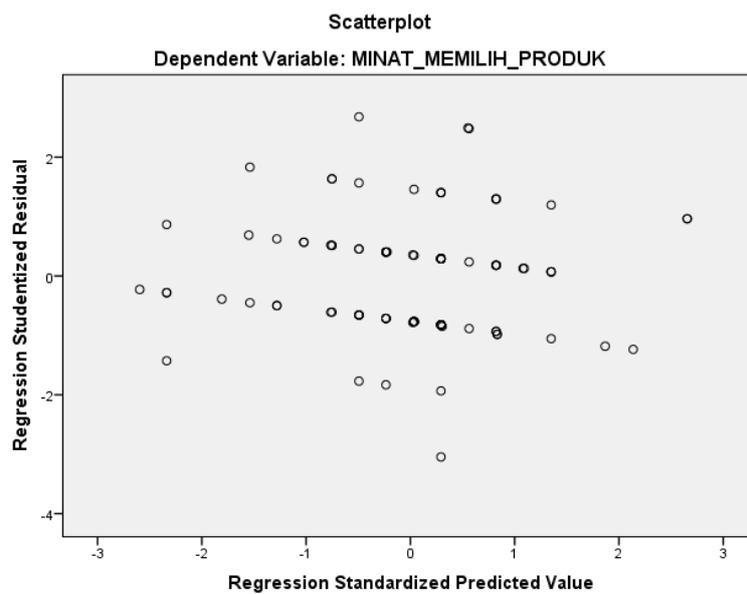
Pengujian heteroskedastisitas dalam penelitian ini ada 2 cara yaitu dengan melihat pola scatterplot dan menggunakan uji Spearman Rank dengan bantuan alat uji SPSS 22. Kriteria keputusan yang diambil jika melihat pola gambar scatterplot yaitu jika titik menyebar di atas, dibawah serta disekitar angka 0 dan titik tidak mengumpul hanya di atas dan dibawah saja serta tidak membentuk pola tertentu maka hal itu disebut tidak terjadi gejala heterokedastisitas. Adapun karakteristik pengambilan keputusan untuk uji Spearman rho yaitu sebagai berikut:

- 1) Jika nilai  $r$  hitung  $> r$  tabel dan nilai sig.  $< 0,05$  maka terjadi Heteroskedastisitas.

2) Jika nilai  $r$  hitung  $< r$  tabel dan nilai sig.  $> 0,05$  maka tidak terjadi Heteroskedastisitas.

Berikut adalah hasil pengujian heterokedastisitas dengan melihat pola scatterplot dan uji Spearman Rank :

**Gambar 4.4**



Sumber SPSS 22

Dari gambar pola scatterplot diatas ni hasil scattplot uji heterokedasitas, kesimpulannya tidak terjadi heterokedasitas karena titik-titik menyebar dari nol secara acak tidak membentuk pola . **Tabel 4.14**

**Hasil pengujian Heterokedastisitas Spearman Rank**

Correlations			
	PENGETAHUAN_MASYARAKAT	PERBANKAN_SYARIAH	Unstandardized Residual

Spearman's rho	PENGETAHUAN_MASYARAKAT	Correlation Coefficient	1,000	,189	-,078
		Sig. (2-tailed)	.	,063	,446
		N	98	98	98
	PERBANKAN_SYARIAH	Correlation Coefficient	,189	1,000	,041
		Sig. (2-tailed)	,063	.	,687
		N	98	98	98
	Unstandardized Residual	Correlation Coefficient	-,078	,041	1,000
		Sig. (2-tailed)	,446	,687	.
		N	98	98	98

Berdasarkan tabel dengan hasil pengujian Spearman Rho diperoleh nilai Sig. (2 – tailed) variabel Pengetahuan Masyarakat (X) sebesar 0,446 > 0,05. Hasil uji heterokedasitas, kesimpulan nya tidak terjadi multikolinieritas karena nilai signya lebih dari 0.05 Dengan demikian tidak terjadi gejala heterokedastisitas pada model penelitian ini.

#### 4. Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis Regresi adalah analisis yang mengukur pengaruh variabel independen (X) terhadap variabel dependen (Y). Dalam penelitian ini yang akan dianalisis dari variabel independen yaitu Brand Image, Pengetahuan dan Religiusitas terhadap Keputusan Menjadi Nasabah. Berikut adalah hasil persamaan regresi linear berganda dalam penelitian ini :

**Tabel 4.15**  
**Hasil Regresi Linear Berganda**

Coefficients <sup>a</sup>						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	13,321	1,279		10,419	,000
	PENGETAHUAN_MASYARAKAT	,099	,073	,138	1,354	,179
	PERBANKAN_SYARIAH	,148	,085	-,177	-1,735	,086

a. Dependent Variable: MINAT\_MEMILIH\_PRODUK

Sumber SPSS 22

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + e$$

$$Y = 13,321 + 0,099X_1 + 0,148X_2 + e$$

**Keterangan :**

$\alpha$  = *Konstansa*

Y = Minat Memilig Produk

X<sub>1</sub> = Pengetahuan Masyarakat

X<sub>2</sub> = Perbankan Syariah

e = Variabl *error* (diluar penelitian)

Persamaan regresi diatas dapat dijelaskan sebagai berikut :

- a. Nilai konstanta sebesar 13,321 menunjukkan jika variabel Minat Masyarakat (X), bernilai 0 (nol) maka keputusan menjadi nasabah terhadap bank syariah sebesar 13,321.
- b. Nilai koefisien regresi Pengetahuan Masyarakat (X1) sebesar 0,099 yang berarti memiliki pengaruh positif terhadap variabel Minat Memilih Produk (Y), jika variabel Minat Masyarakat (X1) naik 1% maka Minat Memilih Produk (Y) terhadap bank syariah naik sebesar 0,099. Sebaliknya jika variabel Minat Masyarakat (X1) berkurang 1 % maka Minat Memilih Produk (Y) terhadap bank syariah turun sebesar 0,099.

## **5. Uji Koefisien Determinan**

Uji Koefisien Determinasi adalah untuk mengukur seberapa besar kemampuan variabel bebas dalam menjelaskan variabel terikatnya. Nilain koefisien determinasi adalah antara nol dan satu, semakin tinggi nilai koefisien determinasi (R<sup>2</sup>) berarti semakin tinggi kemampuan variabel independen dalam menjelaskan variasi perubahan terhadap variabel dependen (Mulyono, 2018, hal. 111-112).

Berikut adalah hasil koefisien determinasi dari pengujian menggunakan SPSS 22:

**Tabel 4.16**  
**Hasil Pengujian R Square**

**Model Summary<sup>b</sup>**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,205 <sup>a</sup>	,042	,022	,905

a. Predictors: (Constant), PERBANKAN\_SYARIAH, PENGETAHUAN\_MASYARAKAT

b. Dependent Variable: MINAT\_MEMILIH\_PRODUK

Berdasarkan tabel diatas diketahui bahwa nilai R Square adalah sebesar 0,042. Nilai R Square 0,042 ini berasal dari pengkuadratan nilai koefisien korelasi atau “R”, yaitu  $0,205 \times 0,205 = 0,042$ . Besarnya angka koefisien determinasi (R Square) adalah 0,042 atau sama dengan 4,2%. Sedangkan sisanya ( $100\% - 4,2\% = 95,8\%$ ) dipengaruhi oleh variabel lain diluar persamaan regresi ini atau variabel yang tidak diteliti

## 6. Uji Hipotesis

### a. Uji T

Adalah untuk mengetahui pengaruh secara individu (parsial) variabel independen dalam penelitian ini yaitu Pengetahuan Masyarakat (X) terhadap variabel Minat menjadi nasabah (Y). Adapun dasar pengambilan keputusan untuk uji parsial (uji T) ini dengan melihat nilai signifikansi dan nilai t hitung sebagai berikut :

- 1) Jika nilai Sig < 0,05 dan jika nilai t hitung > t tabel maka ada pengaruh variabel X terhadap variabel Y.
- 2) Jika nilai Sig > 0,05 dan jika nilai t hitung < t tabel maka tidak ada pengaruh variabel X terhadap variabel Y.

Berikut ini adalah hasil pengujian uji T :

**Tabel 4.17**  
**Hasil Regresi Linear Berganda Uji T**

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	13,321	1,279		10,419	,149
PENGETAHUAN_MASYARAKAT	,099	,073	,138	2,954	,000
PERBANKAN_SYARIAH	,148	,085	,177	1,995	,000

a. Dependent Variable: MINAT\_MEMILIH\_PRODUK

Berdasarkan output diatas diketahui nilai t hitung variabel Minat Masyarakat dan Perbankan Syariah adalah 1,984. Diperoleh dengan perhitungan menggunakan rumus sebagai berikut :

$$T \text{ Tabel} = ( \alpha/2 ; n- k-1)$$

$$T \text{ Tabel} = (0,05 / 2 ; 100-3-1)$$

$$T \text{ Tabel} = (0,025 ; 96) = 1,984 \text{ didapat dari t tabel}$$

Keterangan :

n = Banyaknya observasi dalam kurun waktu data.

k = Jumlah Variabel X

a = Alpha dari 0,05

#### 1) Pengujian Hipotesis Pengetahuan Masyarakat

H0: Secara Signifikan Pengetahuan Masyarakat tidak berpengaruh terhadap Minat Memilih Produk di Bank Syariah Imdomesia Kota Banjarbaru.

H1: Secara Signifikan Pengetahuan Masyarakat berpengaruh terhadap Keputusan menjadi Nasabah Bank Syariah di Kota Banjarmasin.

Berdasarkan tabel output SPSS diatas diketahui bahwa nilai Sig variabel Pengetahuan Masyarakat (X) sebesar 0,000 < 0,05 dan t hitung sebesar 2,954 > dari t tabel 1,984 dapat disimpulkan bahwa H0 ditolak H1 diterima yang berarti secara

signifika variabel Pengetahuan Masyarakat berpengaruh terhadap Minat Memilih produk Bank Syariah Indonesia di Kota Banjarbaru.

b. Uji F

Uji Simultan adalah uji yang digunakan untuk mengetahui apakah variabel-variabel independen simultan berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen. Derajat kepercayaan yang digunakan adalah 0,05. Apabila nilai F hitung > nilai F tabel maka hipotesis alternatif, yang menyatakan bahwa semua variabel independen secara simultan berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen (Mulyono, 2018, hal. 113).

Pengambilan keputusan untuk uji simultan (uji F) ini dengan melihat nilai signifikansi dan nilai F hitung sebagai berikut

- 1) Jika nilai Sig < 0,05 dan jika nilai F hitung > nilai F tabel maka ada pengaruh secara simultan variabel X terhadap variabel Y.
- 2) Jika nilai Sig > 0,05 dan jika nilai F hitung < nilai F tabel maka tidak ada pengaruh secara simultan variabel X terhadap variabel Y.

Dalam penelitian ini berikut adalah hipotesis yang ingin dibuktikan :

H0: Secara Signifikan Pengetahuan Masyarakat dan Perbankan Syariah tidak berpengaruh terhadap Minat Memilih Produk Bank Syariah Indonesia di Kota Banjarbaru.

H1: Secara Signifikan Pengetahuan Masyarakat dan Perbankan Syariah berpengaruh terhadap Minat Memilih Produk Bank Syariah Indonesia di Kota Banjarbaru.

**Tabel 4.18**  
**Hasil Regresi Linear Berganda Uji F**

ANOVA <sup>a</sup>						
Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	3,415	2	1,707	4,085	,000 <sup>b</sup>

	Residual	77,779	95	,819		
	Total	81,194	97			
a. Dependent Variable: MINAT_MEMILIH_PRODUK						
b. Predictors: (Constant), PERBANKAN_SYARIAH, PENGETAHUAN_MASYARAKAT						

Berdasarkan output diatas diketahui nilai F hitung variabel pengetahuan masyarakat dan Perbankan Syariah adalah 3,09.

Berdasarkan hasil output SPSS diatas diketahui bahwa nilai F hitung sebesar  $4,085 > F$  tabel 3,09 dan nilai Sig sebesar  $0,000 < 0,05$  dapat disimpulkan bahwa  $H_0$  ditolak  $H_1$  diterima yang berarti Secara signifikan pengetahuan Masyarakat, dan Perbankan syariah berpengaruh terhadap Minat Memilih Produk Bank Syariah Indonesia di Kota Banjarbaru.

## B. Analisis Data

### 1. Pengaruh Variabel Pengetahuan Masyarakat (X) Terhadap Minat memilih Produk IB Baitullah pada Bank Syariah Di Kota Banjarbaru

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis variabel pengetahuan masyarakat (X) terhadap Minat memilih Produk IB Baitullah pada Bank Syariah Di Kota Banjarbaru yang telah dilakukan menunjukkan nilai Sig variabel pengetahuan masyarakat (X) sebesar  $0,000 < 0,05$  dan t hitung sebesar  $2,954 >$  dari t tabel 1,984 dapat disimpulkan bahwa  $H_0$  ditolak  $H_1$  diterima yang berarti secara signifikan variabel Pengetahuan Masyarakat berpengaruh terhadap Minat Memilih produk Bank Syariah Indonesia di Kota Banjarbaru.

Pengetahuan Masyarakat yaitu tentang pengalaman suatu produk yang pernah digunakan dari hasil belajar dan memahami sebuah masalah atau produk tertentu sehingga menghasilkan suatu pengalaman baru.

Adapun beberapa pendukung bagi pengetahuan masyarakat terhadap produk yang dipilih yaitu sebagai berikut :

- a. Faktor Yang Mempengaruhi Minat Masyarakat Dalam Memilih dan Tidak Memilih Produk Umroh di Perbankan Syariah a) Faktor Pengetahuan masyarakat

Pengetahuan masyarakat tentang keberadaan dan produk umroh perbankan syariah pada umumnya masyarakat sudah lebih banyak mengetahui dan mengerti adanya perbankan syariah. Mayoritas masyarakat sudah mengetahui tentang produk, dan akad-akad perbankan syariah, maka dari itu pihak perbankan harus selalu memberikan fasilitas dan pelayanan yang baik bagi masyarakat dan lebih mengembangkan dalam melakukan sosialisasi dan promosi agar masyarakat lebih banyak mengetahui keberadaan dan produk yang dimiliki oleh pihak perbankan syariah

- b. Faktor Lingkungan Faktor ini menunjukkan bahwa lingkungan sangatlah berpengaruh untuk melakukan dan memilih produk umroh yang ada di perbankan syariah, dikarenakan adanya pengalaman pada masyarakat itu sendiri, dukungan dan pengaruh lingkungan keluarga , serta pengaruh dukungan lingkungan tetangga membuat masyarakat lebih berminat dalam memilih produk umroh yang ada di perbankan syariah
- c. Adanya pengalaman dari lingkungan sekitar berdasarkan pengalaman, pengetahuan dan pendapat yang terdapat dari masing-masing individu mengandung keyakinan yang membentuk masyarakat yang ada untuk tetap memilih produk umroh di perbankan syariah. Adanya faktor pengalaman dari lingkungan sekitar tentunya sangat berpengaruh terhadap minat masyarakat dalam memilih produk umroh yang ada di perbankan syariah
- d. Faktor fasilitas dan pelayanan Sedangkan dari faktor pelayanan atau administrasi dari sistem bank syariah responden yang telah melaksanakan ibadah umroh melalui bank syariah berpendapat bahwa faktor fasilitas dan pelayanan sangat berpengaruh terhadap minat masyarakat dalam memilih produk umroh di perbankan syariah.

Dapat diketahui bahwa pengetahuan mampu mempengaruhi minat masyarakat

memilih produk Perbankan Syariah, oleh karena itu Perbankan Syariah harus dapat memberikan pemahaman secara luas dan menyeluruh terhadap masyarakat yang belum memahami Perbankan Syariah dalam aplikasi maupun produk nya.

Sesuai dengan yang dikemukakan oleh Lovelock bahwa minat didahului oleh pengetahuan dan informasi mengenai objek yang dituju oleh minat tersebut seperti melalui proses mengkaji dokumen (iklan, brosur, situs Web) maupun berkonsultasi dengan orang lain (teman, keluarga dan pelanggan lain).

## **2. Pengaruh Variabel Pengetahuan masyarakat (X), Terhadap Minat memilih Produk IB Baitullah pada Bank Syariah Di Kota Banjarbaru**

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis diketahui bahwa nilai F hitung sebesar nilai F hitung sebesar  $4,085 > F$  tabel  $3,09$  dan nilai Sig sebesar  $0,000 < 0,05$  dapat disimpulkan bahwa  $H_0$  ditolak  $H_1$  diterima yang berarti Secara signifikan pengetahuan Masyarakat, dan Perbankan syariah berpengaruh terhadap Minat Memilih Produk Bank Syariah Indonesia di Kota Banjarbaru.

Dapat diketahui bahwa mayoritas responden menanggapi Setuju pada pernyataan ini dengan jumlah 73 dan persentase sebesar 74%. Hal ini menunjukkan bahwa Bank syariah Banjarbaru Bank BSI KC Banjarbaru mengenai minat memilih Produk tabungan haji Indonesia yang disediakan melayani semua nasabah disegala profesi/pekerjaan, Dari hasil penelitian ini dapat diketahui bahwa Bank Syariah Indonesia KC Banjarbaru tidak memilih bagi nasabahnya yang ingin membuka produk tabungan haji, terbuka untuk segala profesi dan pekerjaan dengan beberapa ketentuan yang dipenuhi oleh nasabah.

Pengaruh Minat Masyarakat terhadap minat Memilih produk Perbankan Syariah produk IB Baitullah dapat disimpulkan bahwa minat masyarakat untuk menjadi nasabah Perbankan Syariah tinggi.

